

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Dari evaluasi dan analisis terhadap sistem pengangkutan sampah di Wilayah Bandung Tengah dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu :

1. Pola pengangkutan yang dipakai di Wilayah Bandung Tengah meliputi :
  - Pola pengangkutan berdasarkan pola pengumpulan komunal.
  - Pola pengangkutan sampah sistim transfer depo.
  - Pola pengangkutan sistim kontainer.

Pada pola sistim kontainer dengan sistim kontainer yang diangkut yaitu Arm Roll truck tidak membawa kontainer dari pool sehingga proses pengangkutannya tidak efektif, sistim ini dipakai karena jumlah kontainer yang dimiliki PD. Kebersihan Bandung Tengah tidak mencukupi.

2. Dari hasil evaluasi setiap jenis truk pengangkut terdapat perbedaan jumlah ritasi sehingga jumlah pengangkutan menjadi tidak seimbang. Untuk penambahan truk pengangkut dihitung sesuai dengan rencana tingkat pelayanan dan penambahan didasarkan pada jumlah timbulan yang ada pada tahun 2003 dan jumlah sampah yang terangkut pada tahun 2002. Yang paling cocok digunakan adalah tipe arm roll truck karena paling efisien dalam penggunaannya. Dengan jumlah truk pengangkut yang ada sebenarnya masih dapat digunakan dengan lebih optimal, yaitu dengan menambah jumlah operator atau memperpanjang jumlah jam kerja.
3. Tingkat pelayanan pengangkutan sampah di Wilayah Bandung Tengah pada tahun 2002 yaitu 1.272 m<sup>3</sup>/hari dari total timbulan yang dihasilkan sebesar 1.851,34 m<sup>3</sup>/hari sedangkan pada tahun 2003 mencapai 1.318,36 m<sup>3</sup>/hari mengalami penurunan tingkat pelayanan karena adanya pengurangan truk pengangkut dan pengurangan jumlah ritasi.

## 5.2 Saran-saran

1. Sistim pelayanan kebersihan yang dilakukan PD. kebersihan yang membagi wilayah operasi berbasis kewilayahan harus dapat dilanjutkan, dimana kerja sama antar seksi wilayah operasi dengan seksi kebersihan kecamatan yang termasuk

wilayah pelayanannya, sehingga dapat mengantisipasi permasalahan yang terjadi dalam pelayanan kebersihan kota Bandung.

2. Penambahan sarana kontainer dan transfer depo sebagai pengganti bak-bak yang terbuat dari bata agar lebih memperlancar dan memudahkan dalam proses pengangkutan sampah ke TPA.
3. Untuk menentukan jumlah sarana pengangkut sebaiknya dilakukan analisa mengenai timbulan sampah yang ada di lokasi atau tempat-tempat pengambilan sampah sehingga jumlah sampah yang tidak terangkut di lokasi pengambilan dapat diketahui dan dapat ditentukan jumlah penambahan truk pengangkut dan jenis kendaraan yang akan dipakai.
4. Sistem pemeliharaan truk sampah harus lebih ditingkatkan karena banyak truk yang kondisinya sudah tidak baik lagi.
5. Untuk penelitian lebih lanjut sebaiknya dilakukan penelitian volume sampah yang ada pada musim hujan dan kemarau, masing-masing berapa besarnya.